

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permasalahan yang ada dalam dunia pendidikan yang terlihat jelas salah satunya adalah mengenai pemahaman konsep siswa yang dapat dilihat dalam hasil belajar siswa, khususnya di tingkat sekolah dasar. Hal ini dapat disebabkan melalui beberapa faktor, misalnya adalah media yang tidak mendukung materi (keterbatasan media yang ada dan kurang kreatifnya guru dalam memanfaatkan keadaan sekitar), keadaan siswa yang tidak fokus ketika guru menjelaskan, metode atau model yang tidak sesuai dengan materi yang disampaikan, misalnya guru terlalu banyak menggunakan metode ceramah yang disertai dengan tanya jawab.

Akibat dari kurang kreatifnya guru memanfaatkan keadaan sekitar sekolah untuk dijadikan media pendukung materi, dan ketidaktahuan guru atau bahkan guru malas untuk menggunakan metode atau model selain ceramah, maka situasi kelas tidak seperti yang diharapkan, banyak siswa yang mengantuk karena hanya mendengar guru berceramah. Karena hal ini, guru harus mencari tahu kegiatan yang harus dilakukan agar hasil belajar siswa kembali meningkat.

Dalam mata pelajaran IPA mengenai materi pesawat sederhana, siswa masih sulit untuk membedakan jenis-jenis pengungkit, kegunaan bidang miring, jenis-jenis katrol, juga tidak memahami kegunaan dari roda berporos. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang kurang dari KKM. Dari hasil UTS yang dilaksanakan, siswa yang menjawab benar hanya 10 siswa dari 27 siswa yang berada di kelas V. Dari data awal, hanya 2 orang siswa yang mencapai lebih dari nilai KKM.

Hal ini disebabkan dari beberapa faktor, diantaranya adalah guru yang tidak memanfaatkan media, dan tidak meminta untuk siswa membawa berbagai macam alat, atau gambar-gambar dari berbagai alat-

alat yang termasuk ke dalam pesawat sederhana sehingga guru hanya menggunakan metode ceramah saja, dan dari siswa sendiri yang tidak mau untuk mencari tahu sendiri materi dan memahami materi secara baik.

Kendala lain adalah kurangnya manajemen guru untuk mengatur waktu, sehingga pada pembelajaran IPA mengenai pesawat sederhana tidak dilakukan evaluasi pada siswa, sehingga guru tidak mengetahui sampai dimana pengetahuan siswa akan materi yang sudah dijelaskan.

Untuk menanggulangi pembelajaran mengenai materi pesawat sederhana, dapat menggunakan beberapa metode dan model, diantaranya dapat memakai metode demonstrasi untuk mengetahui lebih jelas mengenai gambar alat-alat yang sesuai dengan pesawat sederhana, atau metode eksperimen yang bertujuan agar siswa mampu mencari dan menemukan sendiri berbagai jawaban atau persoalan-persoalan yang dihadapinya dengan mengadakan percobaan sendiri.

Dari kedua metode diatas, peneliti menggunakan *metode eksperimen* untuk pembelajaran ini agar siswa dapat menemukan sendiri perbedaan-perbedaan jenis dan kegunaan dari setiap pesawat sederhana sehingga siswa dapat lebih memahami pembelajaran pesawat sederhana.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti membuat suatu penelitian tindakan kelas dengan judul, *Penerapan Metode Eksperimen untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep siswa pada Pembelajaran IPA mengenai Materi Pesawat Sederhana.*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

- 1) Rumusan Umum :

Bagaimanakah cara penerapan metode eksperimen agar dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada pembelajaran IPA materi Pesawat sederhana?

- 2) Rumusan Khusus :
 - a. Bagaimanakah perencanaan untuk menerapkan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA mengenai materi pesawat sederhana?
 - b. Bagaimanakah pelaksanaan dalam menerapkan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA mengenai pesawat sederhana?
 - c. Bagaimanakah hasil peningkatan pemahaman konsep yang diperoleh ketika menerapkan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA mengenai pesawat sederhana?

C. Tujuan Penelitian

Terdapat tujuan umum dan tujuan khusus dalam proses penelitian ini diantaranya :

- 1) Tujuan Umum

Mengetahui penerapan metode eksperimen agar dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada pembelajaran IPA materi Pesawat sederhana.
- 2) Tujuan Khusus
 - a. Mengetahui perencanaan untuk menerapkan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA mengenai materi pesawat sederhana.
 - b. Mengetahui pelaksanaan dalam menerapkan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA mengenai pesawat sederhana.

- c. Mengetahui hasil peningkatan konsep yang diperoleh ketika menerapkan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA mengenai pesawat sederhana.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat bermanfaat untuk kepentingan orang lain yaitu sebagai berikut:

1) Bagi Guru

Guru dapat bertukar pendapat dengan teman sejawat dan kepala sekolah mengenai penelitian tindakan kelas yang sedang atau telah dilaksanakan oleh guru tersebut. Guru dapat bertukar pendapat dengan teman sejawat. Dan teman sejawat akan ikut mencoba untuk menggunakan pendekatan tersebut bila masalah yang dialami sama. Guru juga dapat meningkatkan keterampilan guru juga menambah pemahaman mengenai materi yang sedang diperbaiki juga meningkatkan kualitas kerja guru.

2) Bagi Siswa

Siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya dan memahami materi dengan baik, tidak hanya diam mendengarkan, namun ada usaha dari siswa untuk mau belajar dan mencari materi sendiri dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Siswa juga dapat memahami dan mengingat materi yang dipelajari.

3) Bagi Sekolah

Apabila nilai siswa meningkat, secara langsung penilaian orang lain terhadap sekolah juga meningkat yang dilihat dari akreditasi. Apabila guru di sekolah berPTK, maka secara langsung juga sudah memenuhi

kriteria profesional yang menjadikan sekolah tempat guru tersebut mengajar juga merupakan sekolah yang profesional dan baik.

4) **Bagi Peneliti**

Peneliti dapat menjadikan hasil penelitiannya sebagai jurnal yang bisa digunakan oleh peneliti yang lain agar menjadi tolak ukur untuk peneliti yang lain ketika ingin meneliti tentang pembahasan yang sama.

E. Hipotesis Tindakan

Siswa diharapkan mengalami peningkatan pemahaman konsep dengan menggunakan metode eksperimen, sebab siswa menjadi aktif dalam pembelajaran ketika siswa mencoba sendiri alat-alat pesawat sederhana. Siswa mencari tahu sendiri mengenai materi tersebut, dan guru hanya menjadi fasilitator dengan cara menyediakan alat-alat untuk diamati dan dipraktikkan oleh siswa

Siswa juga diharapkan memiliki pendidikan karakter untuk menghargai pendapat teman-temannya ketika berdiskusi dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.

F. Penjelasan Istilah

1) Metode Eksperimen

Metode eksperimen merupakan cara belajar yang melibatkan siswa dengan mengalami serta membuktikan sendiri proses dan hasil percobaan. Dengan menggunakan metode eksperimen, diharapkan siswa mampu mengeksplorasi pemikirannya sendiri sehingga siswa dapat memahami materi yang diajarkan dan siswa dapat memberikan kesimpulan atas percobaan yang dilakukan siswa sendiri.

2) **Pemahaman Konsep**

Konsep merupakan pikiran seseorang atau kelompok orang yang dinyatakan dalam definisi sehingga menjadi produk pengetahuan. Siswa membutuhkan pemahaman konsep sehingga siswa akan memahami pelajaran yang dibahas. Siswa juga dapat menerjemahkan, menafsirkan dan mengembangkan konsep yang didapat di sekolah dalam kehidupan sehari-hari.

3) **Pesawat Sederhana**

Pesawat sederhana dimaksudkan untuk mempermudah pekerjaan manusia. Pesawat sederhana terdiri dari pengungkit, bidang miring, katrol, dan roda berporos. Pengungkit terdiri atas 3 jenis yaitu jenis pertama dimana titik tumpu berada diantara titik beban dan titik kuasa. Jenis kedua dimana titik beban berada diantara titik kuasa dan titik tumpu, dan yang ketiga adalah titik kuasa berada diantara titik beban dan titik tumpu. Bidang miring digunakan untuk mengangkat benda yang berat juga jalan di pegunungan yang berkelok-kelok, dan tangga untuk naik keatas. Katrol terdapat tiga jenis yaitu katrol tetap (tidak bisa digerakan), katrol bebas, dan katrol majemuk sedangkan Roda berporos misalnya setir, gerinda.

